

# B A B I

## P E N D A H U L U A N

### A. Latar belakang masalah

Al Qur'an merupakan kitab samawi pamungkas yang diturunkan sebagai penyempurna dan pembenar dari kitab-kitab terdahulu (Al Qur'an, 46 : 12, 10 : 37) dan diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai nabi pamungkas pula (Al Qur'an, 27 : 6) dengan jangkauan kerasulan yang bersifat makro; Rahmatan lil 'alamin (Al Qur'an, 21 : 107). Oleh karena itu logis sekali kalau Al Qur'an merupakan satu-satunya kitab yang autentik, komplit dan bertahan sampai saat ini (Mahmudah Abdalati, 1983 : 23) karena Al Qur'an mendidik dan memperbaiki manusia dalam memilih batas Fitrah dan tabiat keinsanian (Muhammad Qutb, 1978: 56).

Dalam Al Qur'an terkandung berbagai aturan atau ajaran yang mencakup segala dimensi dan aspek kehidupan manusia agar dijadikan sebagai petunjuk (Al Qur'an, 2 : 197, 3 : 138). Sebagai aturan hukum (Al Qur'an, 13 : 37) dan pedoman hidup (Al Qur'an, 45 : 20). Ini berarti setiap manusia terlebih bagi mereka yang menyatakan beriman kepada Al Qur'an (ajaran Islam) harus merasa terikat dengan seluruh ajaran atau hukum yang terdapat di dalamnya.

Salah satu ajaran atau aturan yang terdapat dalam

Al Qur'an adalah ajaran tentang demokrasi sosial kemasyarakatan, terutama bertitik tolak pada masalah pemerintahan (Al Qur'an, 3 : 159). Ini berarti segala aktifitas dalam pemerintahan bagi muslimin tidak boleh lepas dari kepentingan umat, sehingga Al Qur'an memberi aturan mengenai bentuk dan macam demokrasi yang harus dipraktikkan dalam pemerintahan negara. Dari sinilah penulis merasa perlu membahas masalah ini.

Urgensi pembahasan masalah ini makin terasa manfaatnya dalam realita kehidupan demokrasi dewasa ini yang tidak dapat mewujudkan asas demokrasi yang sebenarnya bagi kehidupan manusia, terutama demokrasi yang berlaku di negara Liberal dan Sosialis. Satu-satunya demokrasi yang bisa menjamin keadilan masyarakat secara luas adalah demokrasi yang berdasarkan pada konsepsi Al Qur'an dan Al Hadits.

Urgensi yang diharapkan dari pembahasan masalah ini adalah agar dapat menyadarkan kepada masyarakat muslim akan pentingnya fungsi demokrasi Islam bagi kehidupan manusia demi menjaga perdamaian dan pemerataan bagi kehidupan.

#### B. Identifikasi masalah

Dari paparan latar belakang masalah di atas dapat diketahui, bahwa masalah pokok yang ingin dipelajari ada-

3

lah : Kejadian dan Analisa terhadap salah satu ajaran Al Qur'an mengenai masalah demokrasi yang berkaitan dengan Hukum Islam.

### C. Pembatasan masalah

Ajaran Al Qur'an yang berkaitan dengan masalah demokrasi masih bersifat umum, yaitu menyangkut segala aspek kehidupan masyarakat, baik segi politik, ekonomi dan ideologi. Akan tetapi penulis ingin membatasi pembahasan masalah ini pada dimensi demokrasi pemerintahan. Karena itu study yang direncanakan ini membatasi diri pada masalah, yaitu :

1. Deskripsi secara Komprehensif terhadap ajaran demokrasi yang terdapat dalam Al Qur'an.
2. Menganalisa ayat-ayat untuk mengetahui bentuk demokrasi dalam Al Qur'an.
3. Menjelaskan urgensi/hikmah dimunculkannya ajaran demokrasi dalam Al Qur'an.
4. Menjelaskan tentang relevansi norma demokrasi dengan prinsip syura dalam Islam.

### D. Perumusan masalah

Formulasi permasalahan yang timbul daripembahasan ini adalah :

1. Bagaimana deskripsi ajaran demokrasi yang terkandung dalam Al Qur'an secara komprehensif ?
2. Bagaimana perbedaan demokrasi yang diajarkan oleh Al Qur'an dengan demokrasi yang ada dalam negara Liberal dan negara Pancasila ?
3. Urgensi apakah yang dapat di ambil atas disyari'atkan nya ajaran demokrasi ?
4. Bagaimana relevansinya norma demokrasi dengan prinsip syura dalam Islam ?

E. Tujuan study

Seanjutnya dari pernyataan-pernyataan di atas , maka tujuan study ini adalah :

1. Untuk menjelaskan gambaran secara menyeluruh tentang ajaran demokrasi yang terkandung dalam Al Qur'an.
2. Untuk Membandingkan bentuk demokrasi yang ada dalam Al Qur'an dengan bentuk demokrasi yang terdapat dalam negara Liberal dan negara Pancasila.
3. Untuk menjelaskan relevansi norma demokrasi dengan prinsip syura dalam Islam.
4. Untuk menjelaskan urgensi disyari'atkannya ajaran demokrasi.

F. Signifikasi study

Hasil study ini diharapkan dapat bermanfaat

sekurang-kurangnya untuk tiga hal, yaitu :

1. Dapat dijadikan bahan kooperatif Research sejenis / setaraf.
2. Dapat dijadikan pegangan bagi masyarakat pembaca yang beraktifis dalam masalah demokrasi.
3. Menambah kuantitas khasanah keilmuan terutama dibidang tafsir Al Qur'an sekaligus melengkapi kepustakaan fakultas Syari'ah, seperti jurusan Tafsir Hadits.

#### G. Data yang akan dihimpun

Data yang akan di himpun dalam pembahasan ini secara menyeluruh meliputi :

1. Data yang berisi penjelasan-penjelasan tentang isi kandungan Al Qur'an.
2. Ayat-ayat tentang demokrasi dalam Al Qur'an, meliputi: ayat-ayat tentang musyawarah, pengangkatan Imamah dan ayat-ayat peperangan.
3. Penjelasan tentang urgensi atau hikmah disyari'atkannya musyawarah, keadilan dan kebebasan.

#### H. Sumber data

1. Kitab-kitab tafsir, meliputi :
  - Al Qur'an dan tafsir, Depag RI.

- Rawailul bayan Fittafsiril ayatil Qur'an oleh Ali Assobuni.
- Tafsir Al Maroghi, Ahmad Musthafa Al Maroghi.
- Tafsir Al Munir, Syeh An Nawawi Al Bantani.
- Tafsir Al Qur'anil Karim, Imam Jalalin.
- Tafsir Al Farid, Ahmad Al Faridi.
- Mahsinut Ta'wil, Al Qusimi.
- Tafsir Fathul Qadir, As Syaukani.
- Roghoibul Qur'an, An Nasaburiyu.
- Rauhul Ma'ni, Al Alusi.
- Tafsir Al Kasyaf, Zammakhsyari.
- Tafsir Al Hozin, Imam Al Hozin.
- Tafsir Abi Su'ud, Imam Abu Su'ud.
- Mafatihul ghaih, Imam Ar Rozi
- Bahrul Muhid.
- Al Jami'ul Ahkamil Qur'an, Al Qurtuby.
- Tafsir An Nur, Hasby Ash Shiddiqy.
- Tafsir Al Farid, Abdul Mun'in Jamal.
- Fi Dilalil Qur'an, Sayid Qutub.
- Tafsir Al Manar, Muhammad Rasyid Ridlo, Al Wadlih Mahmud Al Jazairy.

2. Kitab-kitab Ulumul Qur'an :

- Menahinul 'irfan fi Ulumil Qur'an, M. Abdul Adim Az Zarqani.
- Mahabis Fi Ulumil Qur'an, Subhi As Sholeh.

- As Baubun Nuzul, Ahmad Al Wahidi.
- Al Itqan Fi Ulumil Qur'an, As Syuyuti.

3. Kitab-kitab Hadits :

- Shoheh Bukhari.
- Shoheh Muslim.
- Sunan Abi Daud.
- Sunan Turmudzi, dll.

4. Kitab-kitab lain :

- Di Bibel Al Qur'an dan Saint Modern, Maurice Bucaille.
- Sejarah dan pengantar Ilmu Tafsir, Hasby Ash Shiddiqy.
- Sejarah dan pengantar Ulumul Qur'an, Masfuk Zuhdi.
- Metode dasar memahami Al Qur'an, Abdul A'la Al Mau dudi.
- Politik Islam konsepsi dan Dokumentasi, Dr. Hami - dullah.
- Al Qur'an dari masa ke masa, Romadhani.
- Kuliyyah Al Islam, Endang Saifuddin.
- Fiqhus Sunnah, dll.

I. Tehnik penggalian data

Melihat permasalahan yang ada, juga mempertimbang-kan bahwa pembahasan ini cenderung bersifat teoritis , meskipun pada gilirannya nanti juga mempunyai nilai prak-tis maka tehnik penggalian datanya bercorak riset dengan

mentelaah kitab suci Al Qur'an, kitab-kitab Tafsir dan buku-buku yang ada hubungannya dengan pembahasan yang di peroleh dari :

1. Perpustakaan pusat IAIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Perpustakaan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Perpustakaan pondok pesantren Langitan Widang Tuhan.
4. Perpustakaan Umum Surabaya.

#### J. Metode Analisis data

Data-data yang akan dihimpun dianalisis dengan menggunakan metode Kualitatif dan pola pikir :

##### 1. Induktif.

Metode ini digunakan untuk mengalisa ayat - ayat yang mengandung aturan demokrasi sosialis secara Specific dalam rangka menuju pemerataan dan perdamaian secara umum.

##### 2. Deskriptif

Penggunaan metode ini dieksetuasikan pada penaparan ayat-ayat yang ada hubungannya dengan peninjauan diatas.

##### 3. Metode Komperatif

Metode ini digunakan untuk mengalisa data dengan secara membandingkan pendapat para mufassir maupun ilmuwan dan Ulama'.